



ABSTRAK

Representasi Westernisasi Masyarakat Jepang dalam Film *Omohide Poro Poro* *Poro* Karya Isao Takahata : Analisis Semiotika Roland Barthes

Wulan Anggraini Tri Kusuma Dewi

Penelitian ini meneliti film *Omohide Poro Poro* karya Isao Takahata yang dirilis pada tahun 1991. Mengambil latar tempat Tokyo tahun 1966, Isao Takahata mencoba menggambarkan bentuk westernisasi masyarakat Jepang pada era pertumbuhan ekonomi yang pesat melalui karyanya. Terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana bentuk representasi westernisasi masyarakat Jepang dalam film *Omohide Poro Poro* karya Isao Takahata? (2) Bagaimana mitos westernisasi masyarakat Jepang dalam film *Omohide Poro Poro* karya Isao Takahata?

Data penelitian diperoleh dari penggalan monolog, dialog maupun keterangan teks pada potongan adegan dalam film terkait westernisasi masyarakat Jepang. Data teks yang diperoleh dianalisis makna denotasi dan konotasinya menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk selanjutnya dicari pemaknaan tingkat lanjut mengenai mitos westernisasi dalam film *Omohide Poro Poro*.

Hasil penelitian menunjukkan bentuk representasi westernisasi masyarakat Jepang dalam film *Omohide Poro Poro* tercermin pada tiga bidang. Pertama pada bidang musik yang ditandai dengan masuknya tren musik rock & roll dan munculnya grup band Jepang yang menyerupai The Beatles. Kedua pada bidang mode berupa munculnya tren rok mini dan penggunaan produk luar negeri. Ketiga pada bidang bahasa berupa penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari serta dalam penamaan merek dagang. Mitos westernisasi yang muncul dalam film adalah upaya pemBaratan atau westernisasi yang dilakukan masyarakat Jepang bertujuan agar masyarakat Jepang memiliki kesamaan dengan orang-orang Barat yang ide dan gaya hidupnya dianggap lebih bagus.

Kata kunci: westernisasi Jepang, Isao Takahata, semiotika, mitos



ABSTRACT

Representation of Westernization of Japanese Society in the Film *Omohide Poro Poro* by Isao Takahata: Semiotic Analysis of Roland Barthes

Wulan Anggraini Tri Kusuma Dewi

This research examines the film *Omohide Poro Poro* by Isao Takahata released in 1991. Taking place in Tokyo 1966, Isao Takahata tries to represent the form of westernization of Japanese society in the rapid economic growth era through his work. There are two research questions in this research. (1) How is the form representation of westernization Japanese society in the film *Omohide Poro Poro* by Isao Takahata? (2) How is the myth of westernization in the film *Omohide Poro Poro* by Isao Takahata?

The research data obtained from fragments of monolog, dialog, and text description of film scenes related to the westernization of Japanese society. Text datas are analyzed for the denotation and connotation meaning using semiotic theory of Roland Barthes to look for further meaning related to the myth of westernization in the film *Omohide Poro Poro*.

The result of this research is showing the form representation of westernization Japanese society in the film *Omohide Poro Poro* reflected in three fields. First is in the field of music marked by the entry of the rock & roll music tren and the emergence of Japanese bands that resembled The Beatles. Second is in the field of fashion shown by the emergence of the mini skirt tren and the use of foreign products. Third in the language field show in the form of the use English word in daily life as well as in trademarks naming. Myth of westernization emerged in the film. The westernization effort carried out by Japanese society aims to ensure that Japanese society has similarities with western people whose ideas and lifestyle are considered better.

Keywords: westernization of Japan, Isao Takahata, semiotics, myth



要約

高畑勲監督 映画『おもひでぽろぽろ』における日本社会の西洋化の描写：ロラン・バルトの記号論的分析

ウラン・アングライニ・トリ・クスマ・デウェイ

この研究は 1991 年に公開された高畑勲の映画『おもひでぽろぽろ』を調査したものである。1966 年の東京を舞台にした高畑勲監督の本作品は高度経済成長時代における日本社会の西洋化を描こうとしている。この研究課題は二つである。（1）高畑勲の映画『おもひでぽろぽろ』で日本社会の西洋化はどのように映し出されるか？（2）高畑勲の映画『おもひでぽろぽろ』で日本社会の西洋化に関する神話はどのように現れるか？。

研究のデータは日本社会の西洋化に関する映画のシーンのモノlogueと対話とテクスト説明を対象とする。分析方法としては、ロラン・バルトの記号論の理論を用い、デノテーションとコノテーションを分析し、映画『おもひでぽろぽろ』の西洋化の神話に関するさらなる意味を調査する。

研究の結果によると映画『おもひでぽろぽろ』における日本社会の西洋化の描写形態を三つの分野で示している。一つ目はロックの音楽が流行しビートルズに似た日本のバンドの出現によって特徴付けられる音楽の分野である。二つ目はファッショントレンドでミニスカートが流行するなど、海外製品を使用についてである。三つ目は言語の分野で、日常生活と商標の命名で英語を使用についてである。この映画に登場する西洋化の神話は日本社会によって行われている西洋化の努力は考え方やライフスタイルがより優れていると考えられている西洋人との類似点を日本社会に確保することを目的とする考え方のことである。

キーワード：日本の西洋化、高畑勲、記号論、神話